



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Oktober 2020

Halaman: 1

PERWAKILAN NU-MUHAMMADIYAH BERTEMU SULTAN Resik-resik Bersama, Kekuatan Yogya

YOGYA (KR) - Aksi gotong royong ditunjukkan warga Yogyakarta pasca peristiwa demo anarkis di Gedung DPRD DIY dan sekitarnya Jalan Malioboro, Kamis (8/10). Selain malam hari, aksi tersebut juga terus dilakukan pada Jumat (9/10) pagi harinya.

Setelah terjadi aksi anarkis, sejumlah kelompok warga terpanggil untuk ikut membersihkan DPRD DIY, Jalan Malioboro dan sekitarnya. Termasuk di antara mereka para pengemudi ojek online (ojol) dan masyarakat di sekitar Malioboro di Yogyakarta berdatangan ke gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DIY.

* Bersambung hal 7 kol 1

Resik-resik

Sampah plastik, batu, kayu yang berserakan di halaman DPRD DIY mereka kumpulkan menjadi satu dan dipinggirkan. "Kita dari rekan-rekan ojol ingin membersihkan halaman DPRD DIY yang mana jadi porak-poranda karena keributan tadi siang," ucap Agus, salah satu pengemudi ojol di sela-sela membersihkan halaman DPRD DIY, Kamis (8/10).

Adanya kesadaran warga yang bergotongroyong ini mendapat apresiasi dari Anggota DPR RI, Esti Widayati. Bahkan ia sendiri ikut terjun resik-resik. "Gotongroyong membersihkan Malioboro menjadi

kekuatan luar biasa dari warga Yogyakarta," ujarnya..

Sementara itu Perwakilan unsur Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah dan akademisi dari UGM meminta Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X agar bisa mengkondisikan aparat kepolisian di DIY pascaaksi unjukrasa Omnibus Law UU Cipta Kerja yang berakhir ricuh. Sebagai Tokoh Nasional, Sultan HB X tidak melakukan pembiaran supaya kejadian tersebut tidak mengarah kepada konflik horizontal nantinya.

Sambungan hal 1

"Situasi unjukrasa di Yogyakarta yang berakhir ricuh kemarin tidak bisa dibebaskan dari pemantiknya pada level nasional yaitu Omnibus Law UU Cipta Kerja," tutur Ketua PP Muhammadiyah Busyro Muqoddas usai silaturahmi dengan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Jumat (9/10) sore.

Sementara Wakil Ketua Umum PB NU, Makhsum Machfoedz mengungkapkan, setiap keputusan politik tidak akan bisa memuaskan semua orang sehingga memunculkan letupan protes dan kritik.

(Ira/Dwi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005